YOGYAKARTA 11 - 13 OKTOBER 2004 of managed states

seni rupa. Selain perubahan struktural itu terdapat juga seni rupa dibuka di Universitas Udayana pada tahun 1965. pengaruh perorangan. Orang Eropa di Bali, balk anggota Untuk mengisi lowongan yang serbuka di sekolah umum AKSI SENI RUPA PUBLIK "DI SINI AKAN DIBANGUN MALL" DI DINOVOMENTE DI NEWSTERN RUPUS ME INOVA RESIDENTE DI NEWSTERN RUPUS RU visual yang baru melalui buku, majalah, surat kahar, foto dil. Demikian pula orang Jawa, yang didatangkan di dalam jumlah Lebih lebih lagi, oleh karena pada waldu yang sama Bali yang cukup besar ke Bali untuk tugas administrasi dan pekerjaan didealisastan dan "di-eksotis-kan" oleh kalangan nasionalis umum Belanda: mereka tidak hanya lebih dulu mengenal pusat, seniman realis nasional berbondong-bondong ke Bali

	(ASI KARYA	NAMA	KONSEP KONSEP WE WE WANT WANT WE WANTED	
Titik 0 Ki	luruh matemal 970, ketika gay	tidak mengherantan bila realish turunannya menonawaitaS ibdA e Beli antara tahun 1950-an dan 1 membaur dengan "modernisme"	"Kota yang penuh dengan Mall" Peta Kota Yogyakarta alam dana syalub men dunad men dunad terbuat dari triplek dan kayu dipasang di pagar	
2 Titik 0 Ki	lometer	Agus Purnomo	Promosi dan Publikasi Pembangunan Mall	
aling peka	ilaian abis sumb manifya-yang p	B. Evaluasi	Kepekaan rasa dipertanyakan kembali dengan cara melihat respon masyarakat bagaimana mereka merespon hasil maket yang direalisasikan dalam bentuk benda-benda keras	
4 Titik 0 Ki	pada saatamol ratemolen karen	gerakan realis jusakh, ibnA oqiQal kehlangan pamor secara nasional mendapat perhaban yang semesh	"Disini ada Syaitan" "Disini akan dibangun Mall" "Bisini akan dibangun Mall"	
5 Depan Gedung	Agung	Yang Jelas gaya realis na sistem bentuk, tetapi bu nsmissT lu tema pilihannya merupakan sanjung itu: tarian, wojah atau tubuh wanita	sumbangan dalam bentuk apapun moril/materii (interaksi dengan masyarakat)	
6 Titik 0 Ki Halamar	lometer symbol Vredeburg	sabungan ayam, up sugA sakaY o Pita Maha sebelumnya, Sama sekali malisme sosial ataunun nementan	"Bahwa pembangunan disegala bidang tidak bisa "PEPI murisi lepas dari sumbangan masyarakat" bipokedi degas sash sash	

Selets into people ainter make pertame for beregion from the den hange Popular, Superusa. He parents in the pertament of tantor bugget Suspense Suspense persons persons and

menghasilkan sesuatu keindahan

dan keindahan itu bisa diwujudkan dalam musik Belanda, gerakan akademis-realis terlahir dari intervensi langsung

delanda pada tatanan ideologis melalui sistem pendidikannya.

guru desa dan menghafal bentuk-bentuk yang berkadar

Sekolah bantu saja bukanlah satu-satunya sumber

hasil konstruksi rasional. Suatu revolusil

_	nyata.	dengan konotasi seksual yang	kompleks seperti <i>punarbhawa, pangiden-iden, Rwabhinneda</i>
11	LP Wirogunan	(dan sebagainya, yang tidak mungkin menjadi konsu TOBOR wisatawan, dijadikan topik utama-suatu pernyataan identiter
(3)		seni lukis pedesaan pasca-Pita	yang sejajar dengan yang ditemukan pada lukisan "modernis"
(12)	the Wirogunan sy apasal	Antonius W. (Pasukan Gelap Gulita)	di bawah Rekonseptualisasi agama melalui seni rup T.O.B.IO.R berbeda-beda oleh kedua perupa di atas. Dewa Nyoman
13	LP Wirogunan lines sput	Aris Tri R. (Pasukan Gelap Gulita)	Batuan terpengaruh oleh tradisi Tibet dan, atao dasan pangider-ider klasik Bali, mengkonstruksikan lukisannya di
	ain menjadi perupa. Mak		sekitar "mandala" sebagai simbol dunia dan isinya. Manusia
(14)	LP Wirogunan, perempatan-Gramedia	Daniel "Timbul" Cahya Krisna	Jogja menjadi Mall bagi para DEVELOPER sehingga menjadikan ruang publik menjadi korban
15	Perempatan Gramedia, LP Wirogunan	lyok Prayogo Se tempat pelacus as denga	Propaganda baliho produk "MALLOVER"
_ t		teriorot, kecelakaan pesawat te	Ketut Budiana memberikan bentuk pribadi yang sangat
16)	LP Wirogunan mapadaa	bergetimpang, or "well" unal, a dengan duduk di atas kursi dan mampu melihat Bali dan sekaligi	Sebagai alat "informasi" penyampai kepada publik yang selama ini kurang diperhatikannya Kota Yogyakarta
17	Perempatan Gramedia LP Wirogunan	Nano Warsono panas squat	Publik Space for Art Space Fight the Majority
		7. Ekspresionisme galau Ida Bagu	punarbhawa.
18	LP Wirogunan	Akhimya, qambar neiqQi	ROBOT Holden Molen
	ut satu-satunya pematum	(Pasukan Gelap Gulita)	Suatu figur penting lainnya adalah Dewa Putu Mokoh
19	LP Wirogunan	Ratna Maharani Utami Yuni Irianti	Disini Akan di Bangun Mall **Bita Maha" yang cenderung sesak dan naratis sampai ke
	busuk dan bemolan as	memanfaatlan lobang-lobang	detil-detil sekecilpun, Dewa Putu Mokoh menawarkan lukisan
20	DESCRIPTION AND PROPERTY OF THE PERSON OF THE PERSON	Toto Nugroho q Lysel gnested	Sign sistem sebagai alat Komunikasi ab dad sasahaba pasy
i.	perempatan-Gramedia	eksotis menjadi pengungkapa	terbuka, tema terfokus dengan jelas, dan adegan yang

yang mengharukan.

menawarian gambar yang merupakan visualisasi konseptual dan perenungan makna agama Hindu. Konsep-konsep

warna cerah yang menimbulkan suasana puitis-magis yang

mengangkat tema-tema tak terduga, bernuansa surealis,

yang semuanya mengandung puisi kewanitaan ambigu

21	Stasiun Tugu, halaman DPRD Prop., Gramedia	Didit Pratomo	"Disini Akan di Bangun Mall" kalimat ini akan divisualkan dalam bentuk police line/pita peringatan, diharapkan menjadi semacam peringatan bahwa tempat tersebut akan digusur. Bagaimana bila pesan tersebut hadir secara mendadak tanpa pemberitahuan apapun seperti contohnya tiba-tiba sebuah MALL akan dibangun yang tidak sesuai dengan prosedur tata kota sehingga penghancuran bangunan heritage dengan semena-mena terjadi.
22	Perempatan Gramedia	Hendra Harsono	Pembangunan Mall-Mall di Jogja akan menimbulkan berbagai dampak bagi manusia dan itu tergantung pada manusia itu menyikapinya. Jadi semuanya dikembalikan pada manusia itu sendiri.
23	Perempatan Gramedia	Kaji Habeb	"MATAHATI" deep stroke Pembangunan mall yang bertubi-tubi sebagai wujud matahati
24	Gramedia LP Wirogunan	Terra	
25	Gramedia LP Wirogunan	Wedhar	
26	Gramedia LP Wirogunan	Gde Krisna	
27	Jembatan Kewek	Farhan Siki	Repertoar Urban, Malls Society, Mall and Consequency
28	Jembatan Kewek, Mrican	Hendra Priyadhani "Blangkon"	Memanfaatkan Bakko sebgai tempat penempalan karya
	AJAN SONG PENUT, ALTER DACA (A 38)	West car [71] Habe Souns, 1976 (No.	(99) Design Fellin Design, 18 in 30ggas Pringhram, (20) sea ougus Hashin, Pelmandanggan Hismit Abrillik pad Kanves, 135 x 85 cm, 1975 inlinyali pada kanvas, 1983 (Neka 72) (Neka 58)
29	Alun-alun utara	Mali Efendi	Semakin banyaknya bangunan-bangunan/ gedung-gedung yang berdiri di kawasan pertanian. Seandainya hal ini tidak

ditindaklanjuti dikhawatirkan langkanya kawasan pertanian tapi yang ada Ladang Bangunan

30	Stasiun Tugu, Alun-alun utara	Apakah sama halnya seorang Heri Dono y YogyaKarta dengan seorang Marina Abra e-mail di Amsterdam; apakah sama haln Clement Boualq Ybulyau awat dari New Yo	Ketika tempat pemukiman penduduk itu digusur dan dihancurkan untuk kepentingan para pemodal digantikan dengan Mall-Mall maka ini akan menghancurkan dan menghilangkn tempat-tempat privatisasi masyarakat, salah satunya tempat mandi. Karya ini sebagai rekonstruksi ritus tersebut.
31	Stasiun Tugu	kebudayaan global maupun kebudayaan lo	deli Gimana Kalo Disiui Ykau di Baudau Wall nurut dia komstelasi tersebut hampir tidak di Gimana Kalo Disiui Ykau di Baudau Wall nurut dia komstelasi tersebut hampir tidak di Gimana kata kebalikannya? Derubah sejak zaman penjajahan, Melalui media massa kita
31	Stasium rugu		ertanyaan sejauh mana pada tema "pusat/pinggiran" yang sekarang ini banyak
32	Tugu ke 0 Kilom	Di dunia masyatakat global sekarang ini de	Membuat teror suara !!! Low Budget High Explosive !!
33	Tugu ke 0 Kilom	bukti transisi masyarakat global yan	Membuat teror suara !!! Low Budget High Explosive !! Kolaborasi dengan Yuswantoro sau pengada binagana Inda pengada bendangan
34)	14 titik lokasi	lokal melahirkan berbagai conton kesamas budaya Tokal akibat penetresi budaya mengganbarkan baganah seorang Beduin y celana jeans di bawah baju tradisionalnya	Seniman akan membuat bentuk bangunan Mall dengan meletakkannya kotak (box) dibelakang motor (seperti mobile motor untuk delivery order) diberi tulisan " Di Sini Akan Di Bangun Mall". Seniman akan memakai kostum merah - Spider Net -
			budayaan-kebudayaan Praktek Pameran di Fora Internasional
35	14 titik Lokasi	yang be jauni semakin mendekat dan	Mewancari pengunjung (masyarkat) yang datang di tempat-tempat karya
		keanekaragaman paradigma) dil. Pada ma	sa transisi kebudayaan masing-masing.
		Control telling and a series of the same	an di limu-limu (contoh pertanyaan di atas bergerak di ruang sempit antara jalipan is, panalitian chaos, kebudayaan lokal dengan kabudayaan glabal dan Kebadaan
			kebudayaan kelompok dirinya yang diasingkan dengan warna-warna? Pertanyaan- an di limu-limu (conto) - pertanyaan di alas barnarah di punya camat antara infissa.
			persoaian sosiei dan masyarakatnya dan Amulf Rainer yang menampilkan potret
		komunikasi dan mformasi, mediasi (se	ni dan budaya) pada mengunakan gambar wajah diri sebagai representasi
(36)	Keliling		ERUTE : Kampus Gampingan - Mbusi Pasar Ngasem a seotang yang sawage yang
37	Keliling	global, make aspek keanekaragaman	Keraton - Masiid Agung - Ringin
		Berbaurnya Kabedaan dalam Masyar	

(1999) di taman Saranrom di Bangkok. Ia mengkaji kembali pasy silonseriq silonseriq in Kelompok Seringgit dibangun dalam sebuah masyarakat. Kulit tupai, binatang yang

tang pelharam, menapakan

Keliling led namenet smarNurkholis asponsib sizenobni ib Kelompok Seringgit

Keliling Buniyal. A. (Ibun) Kelompok Seringgit berhasil untuk memicu reaksi publik yang bermacam-macam.

dia, Karya derformance dan stalasi Hi Intender (1999) lebih

Pandangan acitis terhadap mesalah digerhembangkan lebih jauh pada aksi "From Pest to Pets"

Keliling Eddy Sulistyo megrab polsib daude islum Kelompok Seringgit previous

Gedung Agung - Benteng Vredeburg - Bank Indonesia Klenteng - LP Wirogunan - Paku Alaman - Makan Pahlawan Balai Kota - Mandala Krida - Gembira Loka - JEC

Janti Ngisor Jembatan - Bunderan UGM - Panti Rapih

Tugu - Kedaulatan Rakyat Mangkubumi - Stasiun Tugu

Kantor UGM - Titik 0 kilometer

membiarkan mata dan kald pemakai terlihat, satu dilahit dari kulit kald ayam, satu dari kulit ikan, satu dari kulit kanouru dan satu lagi dari kulit lottak, melontarkan pertanyaan: bagaimana perasaan kalau beroda di dalam kulit orang lain? Saat pembukaan pameran Asia-Pacific Trienniaf yang ketiga di Brisbane Australia baju-baju kulik tergebut dipakai empat orang yang berbeda-beda warna kulitinya. Pada acara memasak bersama-sama beberapa hari kemudian pengunjung galeri dipersilahkan untuk bertukaran resep sambil saling memosaldcan. Melalui sajian da ging yang berbeda-beda (ayam, ikan, katak dan kanguru) serta tempat masak dan bumburbumbu dan berbagai tradisi budaya, seniwati menghidupan sebuah dialog tentang keanekaragaman dan kebedaan. benggang rasa dan keterbukaan antar semua bangsa.

Sementara karya grafis Tana Sanjaya berunsur pribada kuat, karya instalasi, performance dan aksi seninya lebih memiliki sifat kebersamaan. Kanya-karyanya berokak baik pada kondisi sosial-politik di Indonesta matpun pengalaman pribadi, yaitu dari masa kecil, kehidupan orang bua atau labi dan anak[45] Arahmalani, Performance Offerings from A to 2(Padaesig-Cemptury & Chang Mei, Thalland) 1996-

pertanyaan dari publik. Banyak orang yang ingin tahu tentang arti aksi itu dan kenapa kataknya disajikan di atas daun pisang dengan kertas bertuliskan pribumi. Sebuah interaksi yang istimewa. Di samping memunculkan diskusi yang ramal ia juga